PREVALENSI CACING ENDOPARASIT PADA KUCING DOMESTIK LIAR (*Felis catus*) DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN SINGKAWANG TENGAH

NUR ATIKA SALMA AZHANIFA
H1041221057

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PREVALENSI CACING ENDOPARASIT PADA KUCING DOMESTIK LIAR (*Felis catus*) DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN SINGKAWANG TENGAH

NUR ATIKA SALMA AZHANIFA
H1041221057

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	: Prevalensi Cacing Endoparasit Pada Kucing Domestik (*Felis Catus*) Di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah
Nama Mahasiswa	: Nur Atika Salma Azhanifa
NIM	: H1041221057
Fakultas/Jurusan	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi
Tanggal Lulus	: 27 Juli 2026
SK Pembimbing	: No.3509/UN22.8/TD.06/2025/Tanggal 8 Oktober 2025
SK Penguji	: No. 5068/DST/UN22.8/DT.00.09/2026/Tanggal 31 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Firman Saputra, S.Si., M.Sc.
NIP 198302112008121003

Pembimbing II

Ari Hepi Yanti, S.Si., M.Sc.
NIP 198404152008012008

Dosen Penguji

Ketua Penguji

Dr. Junardi, S.Si., M.Si.
NIP 197206132000031001

Anggota Penguji

Diah Wulandari Rousdy, S.Si., M.Sc.
NIP 198510212008122003

Pimpinan Sidang
(merangkap anggota penguji)

Firman Saputra, S.Si., M.Sc.
NIP 198302112008121003

Sekretaris Sidang
(merangkap anggota penguji)

Ari Hepi Yanti, S.Si., M.Sc.
NIP 198404152008012008

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si
NIP 197108022000031001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Atika Salma Azhanifa
NIM	: H1041221057
Programm Studi/Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudyaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 8 Juli 2026



Nur Atika Salma Azhanifa
H1041221057

Dipindai dengan CamScanner

Prevalensi Cacing Endoparasit Pada Kucing Domestik Liar (*Felis catus*) di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah

Abstrak

Kucing domestik liar (*Felis catus*) yang hidup di lingkungan pasar tradisional memiliki risiko tinggi terinfeksi cacing endoparasit karena sering berkontak dengan lingkungan yang tercemar serta memiliki akses bebas terhadap sumber infeksi. Infeksi cacing endoparasit pada kucing liar dapat menyebabkan gangguan kesehatan serta berpotensi menjadi sumber penularan penyakit kepada manusia (zoonosis). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan mengidentifikasi jenis cacing endoparasit yang menginfeksi kucing domestik liar di pasar tradisional Kecamatan Singkawang Tengah. Sebanyak 50 sampel feses kucing domestik liar dikoleksi dari Pasar Alianyang dan Pasar Beringin di Kecamatan Singkawang Tengah, kemudian diperiksa menggunakan metode flotasi dan sedimentasi dengan pewarnaan methylene blue. Pengamatan mikroskopis mengidentifikasi terdapat tujuh genera cacing endoparasit dengan prevalensi yang cukup tinggi, yaitu *Toxocara* sp. (24%), *Ascaris* sp. (22%), *Ancylostoma* sp. (20%), *Spirometra* sp. (18%), *Platynosomum* sp. (8%), *Choanotaenia* sp. (2%), dan *Nanophyetus* sp. (2%), yang ditemukan dalam infeksi tunggal dan multi infeksi oleh dua hingga tiga jenis cacing pada satu individu. Penelitian ini menunjukkan bahwa kucing domestik liar di lingkungan pasar tradisional berpotensi berperan sebagai sumber infeksi parasit zoonosis dan dapat menjadi perhatian dalam aspek kesehatan masyarakat.

Kata kunci: *Felis catus*, cacing endoparasit, prevalensi, zoonosis, pasar tradisional.

Prevalence of Endoparasitic Helminths in Stray Domestic Cats (*Felis catus*) in Traditional Markets of Central Singkawang District

Abstract

Stray domestic cats (*Felis catus*) inhabiting traditional market environments are at increased risk of endoparasitic helminth infections because of their frequent exposure to contaminated environments and unrestricted access to potential sources of infection. These infections may compromise feline health and pose a risk of zoonotic transmission to humans. This study aimed to determine the prevalence and identify the genera of endoparasitic helminths infecting stray domestic cats in traditional markets of Central Singkawang District. A total of 50 fecal samples were collected from stray domestic cats at Alianyang Market and Beringin Market and examined using flotation and sedimentation techniques with methylene blue staining. Microscopic examination identified seven genera of endoparasitic helminths: *Toxocara* sp. (24%), *Ascaris* sp. (22%), *Ancylostoma* sp. (20%), *Spirometra* sp. (18%), *Platynosomum* sp. (8%), *Choanotaenia* sp. (2%), and *Nanophyetus* sp. (2%). Both single and mixed infections involving two or three helminth genera were observed in individual cats. The findings indicate a relatively high prevalence of endoparasitic helminth infections among stray domestic cats inhabiting traditional market environments, highlighting their potential role as reservoirs of zoonotic parasites and emphasizing the importance of improving environmental sanitation and implementing effective parasite control measures to reduce public health risks.

Keywords: *Felis catus*, endoparasitic helminths, prevalence, zoonosis, traditional markets.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Prevalensi Cacing Endoparasit pada Kucing Domestik Liar (*Felis catus*) di Pasar Tradisional Kecamatan Singkawang Tengah." Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan, doa, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Firman Saputra, S.Si., M.Sc. selaku Pembimbing utama dan Ari Hepi Yanti, S.Si., M.Sc. selaku Pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi serta kepada Dr. Junardi, S.Si., M.Si. selaku Penguji utama dan Diah Wulandari Rousdy, S.Si., M.Sc. selaku Penguji pendamping sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Siti Ifadatin, S.Si., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan di Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Margie Surahman, S.Si., Emma Khairiyah, S.Si., dan Sri Rahayu, S.Si. selaku laboran dan tenaga administrasi Program Studi Biologi yang telah membantu selama proses penelitian dan penyusunan administrasi.
6. Weni Ardita yang sudah membantu dan membersamai seluruh proses penelitian.

Pontianak, 8 Juli 2026
Penulis

Nur Atika Salma Azhanifa

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iii
BAB I PENDAHULUAN 3
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Kucing Liar (*Felis catus*) 5
2.2 Cacing zoonosis 6
2.2.1 Nematoda 7
2.2.2 Cestoda 8
2.2.3 Trematoda 9
2.3 Prevalensi dan Zoonosis pada Kucing Liar 11
BAB III METODE PENELITIAN 12
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 12
3.2 Alat dan Bahan 12
3.3 Prosedur Kerja 12
3.3.1 Penangkapan Kucing Liar dan Pengambilan Sampel Feses 12
3.3.2 Pengamatan Endoparasit 13
3.4 Identifikasi Endoparasit Pada Feses 13
3.5 Analisis Data 14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 15
4.1 Hasil 15
4.2 Pembahasan 19
BAB V PENUTUP 25
5.1 Simpulan 25
5.2 Saran 25
DAFTAR PUSTAKA 26

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Tingkat Prevalensi Endoparasit 14
Tabel 4.1 Klasifikasi cacing endoparasit yang ditemukan pada sampel feses kucing liar di Pasar Tradisional Alianyang dan Beringin Singkawang Tengah ..... .15
Tabel 4.2 Prevalensi cacing endoparasit yang ditemukan pada sampel feses kucing liar di Pasar Tradisional Alianyang dan Beringin Singkawang Tengah 16
Tabel 4.3 Kombinasi multi infeksi cacing endoparasit pada sampel feses kucing liar di Pasar Tradisional Alianyang dan Beringin Singkawang 16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk telur beberapa jenis cacing endoparasit yang menginfeksi kucing..... 6
Gambar 2.2 Siklus hidup Nematoda (*Toxocara* spp.)..... 7
Gambar 2.3 Siklus hidup Cestoda (*Spirometra* sp.)..... 8
Gambar 2.4 Siklus hidup Trematoda (*Nanophyetus* sp.) 9
Gambar 4.1 Pemeriksaan mikroskopis feses kucing liar 17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Genera cacing endoparasit yang ditemukan pada kucing liar 36
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian..... 38
Lampiran 3 Dokumentasi Lokasi Penelitian..... 39

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan kucing domestik liar di lingkungan perkotaan dan pinggiran kota di Indonesia terus meningkat seiring pertumbuhan populasi kucing yang signifikan setiap tahunnya. Kondisi ini menyebabkan over populasi kucing, terutama kucing liar yang berkeliaran di berbagai wilayah. Dinas Kehutanan Pangan, Kelautan, dan Perairan (DKPKP) DKI Jakarta mencatat bahwa terdapat 2,8 juta ekor kucing domestik liar yang tersebar di Indonesia pada tahun 2021 dan populasi ini diperkirakan akan terus bertambah setiap tahun (Fadlurrohman, 2022). Populasi kucing domestik liar yang tidak terkendali dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi manusia, hewan, dan lingkungan, serta meningkatkan risiko penyebaran penyakit zoonosis (Hidayat & Supriyono, 2024).

Penyakit zoonosis merupakan penyakit yang dapat menyebar dari hewan ke manusia. Menurut Jones *et al*. (2008) sekitar 60% penyakit menular secara global berasal dari zoonosis, 75% di antaranya disebabkan oleh hewan liar. Beberapa jenis cacing endoparasit zoonosis yang umum dijumpai pada kucing domestik liar adalah *Ancylostoma* spp., dan *Toxocara* spp. (Arimurti *et al*., 2023). Kucing liar berperan sebagai vektor penyakit zoonosis yang dapat menular ke manusia, seperti pada penyakit Toxocariasis (Hermawan *et al*., 2021). Toxocariasis merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh infeksi endoparasit *Toxocara cati* dan dapat menular ke manusia serta menyebabkan gangguan berupa *visceral larva migrans* (VLM) (Prima *et al*., 2023). Penelitian mengenai endoparasit pada kucing domestik liar sebelumnya telah dilakukan oleh Widhowati *et al*. (2019) di pasar tradisional Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, yang menemukan prevalensi *Ancylostoma* spp. sebesar 23,9%, *Toxocara cati* sebesar 41,3%, dan *Isospora rivolta* sebesar 4,3% dari total 46 sampel feses yang diperiksa.

Infeksi zoonosis pada manusia dapat terjadi melalui paparan kotoran kucing yang mengandung parasit, khususnya pada individu dengan imunitas rendah yang sangat rentan terhadap dampaknya (Aulia *et al*., 2024). Keberadaan kucing liar di sekitar lingkungan manusia dapat memicu peningkatan risiko penyebaran penyakit zoonosis. Lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya, terutama di area publik

seperti pasar, meningkatkan risiko kucing liar terpapar telur infektif parasit (Guilherme *et al*., 2013). Pasar merupakan salah satu tempat berkumpulnya kucing liar untuk mencari makanan dari sisa-sisa sampah organik khususnya di pasar tradisional. Daging dan bahan pangan lainnya yang dijual di pasar dapat menjadi sumber makanan bagi kucing liar, seperti pasar Alianyang dan pasar Beringin di Kota Singkawang.

Pasar Alianyang dan Pasar Beringin merupakan pasar di pusat Kota Singkawang yang menjadi tempat masyarakat sekitar membeli kebutuhan pangan sehari-hari. Menurut Dinas Perdagangan Kota Singkawang (2022) pasar-pasar tradisional di Kota Singkawang umumnya masih berada dalam kondisi yang kurang layak, banyak tumpukan sampah organik dan plastik yang tersebar di area terbuka pasar mencerminkan sistem pengelolaan sampah yang kurang baik. Kondisi ini menciptakan lingkungan ideal bagi kucing liar untuk berkembang biak serta meningkatkan risiko pertumbuhan parasit yang dapat ditularkan kucing kepada manusia (Islamiyah *et al*., 2021). Tingginya prevalensi dan risiko zoonosis menjadikan penelitian endoparasit pada kucing liar di pasar tradisional Singkawang Tengah sangat penting. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukannya penelitian ini untuk mengidentifikasi dan melihat prevalensi cacing endoparasit pada kucing domestik liar di kawasan pasar tradisional Kecamatan Singkawang Tengah, yang hingga kini belum pernah diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Keberadaan kucing domestik liar di lingkungan pasar berisiko tinggi terhadap penyebaran parasit yang berdampak buruk pada kesehatan kucing serta berpotensi menularkan penyakit zoonosis kepada manusia. Lingkungan pasar yang kurang bersih dan tidak terjaga menjadi tempat yang mendukung perkembangan parasit pada kucing domestik liar, sehingga dapat meningkatkan risiko infeksi parasit. Penelitian mengenai prevalensi cacing endoparasit pada kucing domestik liar di Kota Singkawang, khususnya di pasar tradisional Kecamatan Singkawang Tengah belum pernah dilakukan, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui penyebaran parasit di lingkungan tersebut. Oleh karena itu diperoleh rumusan masalah dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis cacing endoparasit yang ditemukan pada kucing domestik liar di pasar tradisional, Kecamatan Singkawang Tengah?
2. Bagaimana prevalensi infeksi cacing endoparasit pada kucing domestik liar di pasar tradisional, Kecamatan Singkawang Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui jenis dan prevalensi cacing endoparasit yang terdapat pada kucing domestik liar di pasar tradisional Kecamatan Singkawang Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah mengenai prevalensi dan jenis cacing endoparasit yang menginfeksi kucing domestik liar di kawasan pasar tradisional Kecamatan Singkawang Tengah. Temuan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengelola pasar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk menekan risiko penularan parasit zoonosis. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur di bidang parasitologi dan kesehatan lingkungan, khususnya terkait distribusi parasit pada kucing domestik liar.